

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara Parsial Indeks pembangunan manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di provinsi Sumatera Utara periode 2016 – 2022 berdasarkan model data panel dengan data yang digunakan berasal dari masing – masing 33 kabupaten kota di Sumatera Utara.
2. Secara parsial Jumlah Penduduk Usia Produktif (usia produktif) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di provinsi Sumatera Utara periode 2016 – 2022 berdasarkan model data panel dengan data yang digunakan berasal dari masing – masing 33 kabupaten kota di Sumatera Utara.
3. Secara Parsial Upah minimum yang diinterpretasikan lewat upah minimum kabupaten/kota (UMK) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka di provinsi Sumatera Utara periode 2016 – 2022 berdasarkan model data panel dengan data yang digunakan berasal dari masing – masing 33 kabupaten kota di Sumatera Utara.
4. Secara simultan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Jumlah Penduduk Usia Produktif dan Upah minimum memiliki kontribusi sebesar 64,66% Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka sedangkan sisanya 36, 34% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak ada pada penelitian ini.

5.2. Saran

1. Pemerintah diharapkan untuk menjaga besarnya tingkat upah minimum dengan memperhatikan objek penetapan upah agar sesuai dengan kebutuhan hidup layak para pekerja sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Sumatera Utara.
2. Untuk peneliti berikutnya, diharapkan agar lebih mengkaji faktor-faktor lainnya yang menyebabkan pengangguran sebab hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor variabel bebas lainnya dapat mempengaruhi terjadinya pengangguran.

